

METADATA PENDATAAN KELUARGA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Metadata Pendataan Keluarga Tahun 2021. Buku Metadata Pendataan Keluarga ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan pengelolaan statistik kegiatan Pendataan Keluarga (PK) di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Penyusunan Buku Metadata Pendataan Keluarga Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik. Sedangkan Pendataan Keluarga dilaksanakan berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Pasal 49 dan 50) serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, bahwa Pendataan Keluarga yang dilakukan serentak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setiap 5 (lima) tahun sekali wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun (Pasal 53). Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Metadata Pendataan Keluarga ini masih terdapat beberapa kekurangan maka kami mengharapkan adanya saran yang membangun dalam upaya perbaikan penyusunan kedepannya. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Buku Metadata Pendataan Keluarga ini.

Akhir kata, kami berharap semoga dengan adanya Buku Metadata Pendataan Keluarga Tahun 2021 ini dapat memberikan acuan pelaksanaan statistik Pendataan Keluarga bagi seluruh jajaran Direktorat Pelaporan dan Statistik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan benar.

Direktur Pelaporan dan Statistik,



Drs. Rudy Budiman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Pasal 49 dan 50) serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, bahwa Pendataan Keluarga yang dilakukan serentak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setiap 5 (lima) tahun sekali wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun (Pasal 53).

Pendataan Keluarga dilakukan dengan wawancara langsung dan observasi kepada keluarga yang menjadi sasaran yaitu keluarga dan keluarga khusus. Wawancara langsung dan observasi dilakukan melalui kunjungan rumah ke rumah kepada kepala keluarga dan atau pasangannya yang mengetahui dengan baik karakteristik seluruh anggota keluarga.

Pendataan Keluarga tahun 2021 menjadi sesuatu yang penting bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam menyediakan basis data keluarga untuk intervensi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan program pembangunan lainnya di Indonesia. Selain data keluarga juga menghasilkan data individu *by name by address* yang menjadi peta sasaran intervensi program yang dapat ditelusuri dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, sampai dengan tingkat RW/RT bahkan keluarga sebagai unit analisis terkecil. Basis data ini menghasilkan profil Pasangan Usia Subur (PUS), keluarga dengan balita, keluarga dengan remaja, keluarga dengan lansia yang tidak tersedia secara lengkap pada sumber data manapun kecuali melalui pelaksanaan Pendataan Keluarga. Selain itu, Pendataan Keluarga juga digunakan untuk pengukuran Indikator Kinerja Utama sasaran strategis Program Bangga Kencana, serta dapat menyediakan data dan informasi keluarga berisiko *stunting*. Oleh karena itu, Pendataan Keluarga 2021 diharapkan menghasilkan data yang berkualitas, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pendataan Keluarga Tahun 2021 adalah menyediakan basis data keluarga Indonesia *by name by address*, berupa data kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga, serta data individu anggota keluarganya.

C. Hasil yang Diharapkan

Menghasilkan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan intervensi program Bangga Kencana dan program pembangunan lainnya.

BAB II
METADATA STATISTIK PENDATAAN KELUARGA

Judul Kegiatan: PENDATAAN KELUARGA TAHUN 2021		Tahun: 2021	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:		1	
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:		2, 9	
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		-	
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			

I. PENYELENGGARA
1.1. Instansi Penyelenggara: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jalan Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur
II. PENANGGUNG JAWAB
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab Eselon 1 : Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi Eselon 2 : Direktur Pelaporan dan Statistik
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) Jabatan : Penata KKB Ahli Madya Alamat : Direktorat Pelaporan dan Statistik Telepon : - E-mail : bkkbnditlaptik@gmail.com
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN
3.1. Latar Belakang Kegiatan: Berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Pasal 49 dan 50) serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, bahwa Pendataan Keluarga yang dilakukan serentak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setiap 5 (lima) tahun sekali wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun (Pasal 53). Pendataan Keluarga dilakukan dengan wawancara langsung dan observasi kepada keluarga yang menjadi sasaran yaitu keluarga dan keluarga khusus. Wawancara langsung dan observasi dilakukan melalui kunjungan rumah ke rumah kepada kepala keluarga dan atau pasangannya yang mengetahui dengan baik karakteristik seluruh anggota keluarga. Pendataan Keluarga tahun 2021 menjadi sesuatu yang penting bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam menyediakan basis data keluarga untuk intervensi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan program pembangunan lainnya di Indonesia. Selain data keluarga juga menghasilkan data individu <i>by name by address</i> yang menjadi peta sasaran intervensi program yang dapat ditelusuri dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, sampai dengan tingkat RW/RT bahkan keluarga sebagai unit analisis terkecil. Basis data ini menghasilkan profil Pasangan Usia Subur (PUS), keluarga dengan balita, keluarga dengan remaja, keluarga dengan lansia yang tidak tersedia secara lengkap pada sumber data manapun kecuali melalui pelaksanaan Pendataan Keluarga. Selain itu, Pendataan Keluarga juga digunakan untuk pengukuran Indikator Kinerja Utama sasaran strategis Program Bangga Kencana, serta dapat menyediakan data dan informasi keluarga berisiko <i>stunting</i>. Oleh karena itu, Pendataan Keluarga 2021 diharapkan menghasilkan data yang berkualitas, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.
3.2. Tujuan Kegiatan: Menyediakan basis data keluarga Indonesia <i>by name by address</i> , berupa data kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga, serta data individu anggota keluarganya.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	November	2018	s.d.	30	November	2019
2. Desain	1	Desember	2019	s.d.	29	Februari	2020
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	Januari	2021	s.d.	31	Maret	2021
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	April	2021	s.d.	31	Agustus	2021
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	September	2021	s.d.	30	September	2021
6. Diseminasi Hasil	5	Oktober	2021	s.d.	5	Oktober	2021
7. Evaluasi	1	Oktober	2021	s.d.	5	Oktober	2021

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Jenis kelamin anggota keluarga	Saat pendataan
2	Status perkawinan	Status perkawinan	Status perkawinan anggota keluarga dengan kriteria sebagai berikut: ▪ Belum kawin: seseorang yang tidak pernah menikah sebelumnya ▪ Kawin: seseorang menikah melalui lembaga pemerintah atau keagamaan secara adat ▪ Cerai hidup: seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini bercerai atau berpisah dan belum kawin lagi ▪ Cerai mati: seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini pasangannya sudah meninggal dan belum kawin lagi	Saat pendataan
3	Usia kawin pertama	Usia kawin pertama	Usia ketika pertama kali menikah, bukan tahun menikah	Saat pendataan
4	Memiliki akta lahir	Akta lahir	suatu dokumen identitas autentik mengenai status seseorang dan bukti kewarganegaraan yang bersangkutan	Saat pendataan
5	Hubungan dengan kepala keluarga	Hubungan dengan kepala keluarga	Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga, di antaranya adalah sebagai berikut: ▪ Kepala keluarga: suami atau duda atau janda, atau seseorang yang belum kawin, yang mengepalai suatu keluarga. ▪ Istri: pasangan dari kepala keluarga ▪ Anak: anak kandung atau anak tiri atau anak angkat yang belum menikah, serta masih dalam pengasuhan dan tanggung jawab kepala keluarga. ▪ Lainnya: orang yang ada hubungan famili dengan kepala keluarga atau dengan istri/suami kepala keluarga, seperti adik, kakak, bibi, paman, keponakan dan lain-lain	Saat pendataan
6	Kode ibu kandung	Ibu kandung	nomor anggota keluarga yang berstatus ibu kandung dari anggota keluarga yang hubungan dengan kepala keluarganya adalah anak	Saat pendataan
7	Agama	Agama	Agama/kepercayaan yang dianut oleh anggota keluarga	Saat pendataan

	8	Status pekerjaan	Status pekerjaan	Pekerjaan seseorang pada saat ini dan merupakan pekerjaan yang paling utama bagi orang tersebut	Saat pendataan
	9	Pendidikan	Pendidikan	Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti oleh anggota keluarga dengan ketentuan sebagai berikut: ▪ Tidak/belum sekolah, jika anggota keluarga tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan ▪ Masih bersekolah, jika anggota keluarga saat ini masih terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan ▪ Tamat sekolah, jika anggota keluarga menyelesaikan jenjang pendidikan yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal/pendidikan kesetaraan (paket A/B/C) dan mendapat tanda tamat belajar/ijazah ▪ Tidak tamat SD/ sederajat, jika anggota keluarga pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan SD, tetapi tidak dapat menyelesaikan pendidikan tersebut (putus sekolah)	Saat pendataan
	10	Kepesertaan JKN/Asuransi lainnya	Kepesertaan JKN/Asuransi lainnya	Kepemilikan semua asuransi kesehatan yang terdapat di Indonesia yang memberikan jaminan kesehatan perorangan atau badan. Di antaranya adalah sebagai berikut: ▪ BPJS-PBI/Jamkesmas/ Jamkesda - Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah di mana iurannya ditanggung pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu - Jamkesmas adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat	Saat pendataan

				kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien - Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya - BPJS Non PBI: Masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan BPJS ▪ BPJS Non PBI: Masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan BPJS dengan cara mendaftarkan sendiri-sendiri ataupun kolektif dengan pembiayaan premi secara mandiri ▪ Swasta: Jaminan kesehatan yang berasal dari sumber pembayaran premi anggota kepada perusahaan asuransi selain yang diselenggarakan oleh negara atau pemerintah daerah ▪ Tidak memiliki: Anggota keluarga tidak memiliki jaminan pembiayaan kesehatan	
	11	Keberadaan anggota keluarga	Keberadaan anggota keluarga	Menunjukkan di mana keberadaan anggota keluarga dalam 1 tahun terakhir sebagai berikut: ▪ Di dalam rumah: anggota keluarga yang tinggal di dalam rumah ▪ Di luar rumah: anggota keluarga yang tinggal di luar rumah/tidak tinggal di rumah, yang pada umumnya karena pekerjaan atau sekolah/kuliah di luar daerah, walaupun masih pulang ke rumah dalam frekuensi mingguan/bulanan/tahunan ▪ Di luar negeri: anggota keluarga yang tinggal di luar negeri, pada umumnya karena pekerjaan atau sekolah/kuliah di luar negeri	Saat pendataan
	12	Berapa kali ibu melahirkan	Jumlah melahirkan	Jumlah seluruh kelahiran yang dialami responden sampai saat wawancara	Selama masa hidupnya
	13	Jumlah anak lahir hidup	Anak lahir hidup	Jumlah anak yang dilahirkan hidup baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal	Selama masa hidupnya

			bersama responden, maupun anak yang telah meninggal	
14	Jumlah anak masih hidup	Anak masih hidup	Jumlah anak yang masih hidup dari total kelahiran hidup, baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama responden	Selama masa hidupnya
15	Jumlah anak ideal	Anak ideal	Jumlah anak ideal yang diinginkan oleh responden ketika pertama kali menikah	Saat pertama kali menikah
16	Status kehamilan	Status kehamilan	Menunjukkan apakah responden sedang hamil saat ini atau tidak	Saat pendataan
17	Saat ini menggunakan alat/ obat/cara KB (kontrasepsi)	Penggunaan kontrasepsi saat ini	Menunjukkan penggunaan alat/obat/cara KB (kontrasepsi) responden (istri atau suami) saat ini	Saat pendataan
18	Dalam 12 bulan terakhir pernah menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi)	Penggunaan kontrasepsi dalam 12 bulan terakhir	Menunjukkan apakah responden (istri atau suami) dalam 12 bulan terakhir PERNAH menggunakan alat/obat/cara kontrasepsi	12 bulan sebelum masa pendataan
19	Alasan utama tidak pakai KB atau putus pakai KB	Alasan tidak pakai KB atau putus pakai KB	Menunjukkan alasan utama responden (istri atau suami) tidak menggunakan alat/obat/cara KB	Saat pendataan
20	Jenis alat/ obat/ cara KB (kontrasepsi) yang dipakai saat ini atau terakhir dipakai	Jenis alat/ obat/ cara KB (kontrasepsi)	Menunjukkan jenis alat/obat/ cara KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai oleh responden (istri atau suami)	12 bulan sebelum masa pendataan atau saat pendataan
21	Sumber mendapatkan pelayanan alat/obat/cara KB terakhir	Sumber mendapatkan pelayanan alat/obat/cara KB	Menunjukkan di mana responden (istri atau suami) mendapat pelayanan KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai	12 bulan sebelum masa pendataan atau saat pendataan
22	Informasi tentang jenis-jenis alat/ obat/cara KB Kontrasepsi	Informasi metode KB	Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider (sesuai dengan tempat/faskes di mana responden dilayani) mengenai berbagai jenis alat/cara KB Kontrasepsi yang aman dan efektif bagi responden berdasarkan kondisi kesehatannya	Saat ke tempat pelayanan KB pertama kali pada metode KB terakhir
23	Informasi tentang efek samping alat/obat/cara KB kontrasepsi yang dipakai	Informasi tentang efek samping KB	Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider mengenai masalah yang mungkin timbul akibat penggunaan alat/obat/cara KB kontrasepsi tersebut.	Saat ke tempat pelayanan KB pertama kali pada metode KB terakhir
24	Informasi tentang yang harus dilakukan bila terdapat efek samping alat/ obat/cara KB yang dipakai	Informasi tentang apa yang dilakukan bila efek samping KB	Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah/efek samping yang mungkin timbul akibat penggunaan alat/cara KB tersebut	Saat ke tempat pelayanan KB pertama kali pada metode KB terakhir
25	Menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut	Ibadah	Setiap anggota keluarga yang telah berusia 10 tahun ke atas menjalankan ibadah wajib sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut selama 6 bulan terakhir	6 bulan terakhir s.d masa pendataan

	26	Memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang	Kepemilikan buku/akta nikah	Keluarga memiliki buku nikah sebagai bukti perkawinan yang sah berupa dokumen pencatatan perkawinan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang	
	27	Terdapat konflik antar anggota keluarga	Konflik keluarga	Konflik yang dimaksud adalah sebagai berikut: ▪ Tanpa tegur sapa: kondisi di mana dalam 3 (tiga) hari berturut-turut terdapat anggota keluarga dengan anggota keluarga lainnya tidak melakukan tegur sapa atau komunikasi ▪ Pisah ranjang: kondisi di mana paling sedikit dalam 7 (tujuh) hari (bisa berturut-turut atau beberapa kali) pasangan suami istri tidak tidur dalam satu ranjang yang disebabkan oleh pertengkaran/perselisihan ▪ Pergi dari rumah/minggat: kondisi di mana dalam 2 (dua) berturut-turut hari terdapat anggota keluarga yang pergi dari rumah tanpa memberikan informasi pada anggota keluarga lainnya ▪ Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT): setiap perbuatan terhadap salah satu anggota keluarga (suami terhadap istri dan sebaliknya; ayah terhadap anak; ibu terhadap anak; anak terhadap orangtua; dll) yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik (mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit atau luka berat; termasuk perbuatan menampar, menendang dan menyulut dengan rokok), seksual, psikologis (tindakan eksploitasi, pelecehan, penghinaan/verbal, ancaman, dll) dan/atau penelantaran orang tua terhadap anak (termasuk tidak memberi kehidupan, perawatan atau pemeliharaan. KDRT yang dimaksud di sini adalah yang mengakibatkan kesedihan/ ketakutan trauma mendalam	6 bulan terakhir s.d masa pendataan
	28	Memiliki sumber penghasilan	Sumber penghasilan	Penghasilan yang dimaksud bukan hanya hasil dari bekerja tetapi juga dapat berasal dari hasil sewa rumah, sewa kebun, uang pensiunan dan sebagainya	6 bulan terakhir s.d masa pendataan

	29	Makan makanan beragam	Makan makanan beragam	Makanan yang dimaksud adalah menurut kebiasaan keluarga atau masyarakat setempat, seperti makanan pokok (nasi, sagu, singkong (ubi kayu), ubi (ubi jalar), jagung atau sumber karbohidrat lainnya), lauk pauk sumber protein (ikan, telur, daging, unggas, susu, kacang-kacangan, olahan kedelai/tahu dan tempe) disertai sayur atau buah-buahan paling sedikit 2 (dua) kali sehari selama 6 (enam) bulan terakhir	6 bulan terakhir s.d masa pendataan
	30	Memiliki tabungan/simpanan	Tabungan/simpanan	Aset yang dapat diubah ke dalam uang kontan dalam waktu yang relatif cepat, pada nilai yang wajar. Terkadang aset cair disetarakan dengan uang kontan (uang kas), karena nilainya stabil atau tidak berubah secara signifikan dalam pasar terbuka	Saat pendataan
	31	Terdapat anggota keluarga yang sakit dan atau disabilitas	Sakit dan atau disabilitas	Kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas-batas normal, sehingga yang bersangkutan tidak harus dirawat di rumah sakit atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu 4 hari/lebih secara berturut-turut	1 bulan terakhir s.d masa pendataan
	32	Akses informasi dari media online (internet)	Akses informasi dari media online	Segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara. Media online (internet) dimaksud tidak harus yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain ataupun yang menjadi milik bersama	6 bulan terakhir s.d masa pendataan
	33	Waktu untuk berinteraksi setiap hari	Interaksi anggota keluarga	Interaksi adalah komunikasi dan bonding dalam keluarga. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (telepon, medsos). Bonding adalah keterikatan baik secara fisik dan emosional (contoh: anak berpisah dengan keluarga tapi masih dapat melakukan interaksi)	6 bulan terakhir s.d masa pendataan
	34	Pengasuhan anak dilakukan bersama antara suami dan istri	Pengasuhan anak dilakukan bersama antara suami dan istri	Proses membesarkan, merawat dan mendidik serta melindungi anak yang melibatkan kedua orangtua secara seimbang untuk mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual dan spritual anak. Anak yang dimaksud adalah anak kandung, anak tiri, anak angkat yang belum menikah	6 bulan terakhir s.d masa pendataan

	35	Berekreasi bersama di luar rumah	Rekreasi bersama di luar rumah	Kegiatan rekreasi (tidak selalu identik dengan tempat wisata) yang diikuti bersama-sama oleh seluruh atau sebagian besar anggota keluarga di luar rumah yang bertujuan untuk mengembalikan kesegaran dan membangkitkan gairah kerja baru serta sekaligus untuk mengukuhkan rasa kasih sayang dan rasa kebersamaan di antara anggota keluarga	6 bulan terakhir s.d masa pendataan
	36	Ikut serta dalam kegiatan sosialisasi/gotong royong	Ikut serta kegiatan sosialisasi/gotong royong	Keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, arisan, pengajian, dll di lingkungan RT	6 bulan terakhir s.d masa pendataan
	37	Ikut kegiatan Posyandu	Ikut serta posyandu	Keluarga yang mempunyai anak yang berumur 1 sampai dengan 60 bulan yang mengikuti kegiatan di posyandu di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga. Anak lebih dari 60 bulan tidak termasuk balita	Saat pendataan
	38	Ikut kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)	Ikut serta BKB	Keluarga yang terdapat anak yang berumur 1 sampai dengan 72 bulan, yang aktif mengikuti kegiatan Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga	Saat pendataan
	39	Ikut kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)	Ikut serta BKR	Keluarga yang mempunyai anak remaja (anak usia 10-24 tahun), yang aktif mengikuti kegiatan Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga	Saat pendataan
	40	Ikut Pusat Informasi dan Konseling Remaja/ Mahasiswa (PIK-R/M)	Ikut serta PIK R/M	Anak remaja berusia 10–24 tahun yang ada di keluarga mengikuti kegiatan PIK Remaja (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), baik PIK-Remaja di sekolahnya maupun PIK-Remaja di organisasi tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga	Saat pendataan
	41	Ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)	Ikut serta BKL	Keluarga yang mempunyai anggota keluarga berusia 60 tahun ke atas (lansia), yang aktif mengikuti kegiatan Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) di lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga	Saat pendataan
	42	Ikut kegiatan usaha ekonomi UPPKS, PNM Mekar BUMN, PKH Kemensos dan Instansi Pemerintah Lain/Swasta/LSM	Ikut serta kegiatan usaha ekonomi	Adalah keluarga yang aktif menjadi pengurus/anggota UPPKS, PNM Mekar BUMN, dan Program Keluarga Harapan (PKH) Kemensos dan Instansi Pemerintah Lain/Swasta/LSM di	Saat pendataan

				lingkungan tempat tinggalnya, pada tahun pelaksanaan Pendataan Keluarga	
43	Atap rumah terluas	Atap rumah		Jenis atap rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga dalam kondisi baik atau tidak baik. Adapun jenis atap layak adalah beton, genteng, asbes/seng, dan kayu/sirap	Saat pendataan
44	Dinding rumah terluas	Dinding rumah		Jenis dinding rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga dalam kondisi baik atau tidak baik. Adapun jenis dinding layak adalah tembok, kayu/papan, dan seng	Saat pendataan
45	Lantai rumah terluas	Lantai rumah		Jenis lantai rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga dalam kondisi baik atau tidak baik. Adapun jenis lantai layak adalah keramik/ granit/ marmer/ ubin/ tegel/ teraso, semen, dan kayu/papan	Saat pendataan
46	Sumber penerangan utama	Sumber penerangan		Jenis sumber penerangan utama yang digunakan oleh keluarga. Jenis sumber penerangan utama/ ketersediaan listrik layak adalah listrik pribadi 900 watt, listrik pribadi > 900 watt, dan genset/solar cell	Saat pendataan
47	Sumber air minum utama	Sumber air minum		Sumber air minum yang digunakan oleh seluruh anggota keluarga. Jenis ketersediaan sumber air minum layak adalah air kemasan/isi ulang, ledeng/ PAM, sumur bor, dan sumur terlindung	Saat pendataan
48	Fasilitas tempat buang air besar	Fasilitas tempat buang air besar		Ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh seluruh anggota keluarga. Jenis ketersediaan jamban layak adalah ya dengan septic tank	Saat pendataan
49	Bahan bakar utama untuk memasak	Bahan bakar utama untuk memasak		Bahan bakar utama yang digunakan oleh anggota keluarga untuk memasak sehari-hari	Saat pendataan
50	Status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal	Status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal		Status kepemilikan rumah/ bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga	Saat pendataan
51	Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana melalui media	Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana melalui media		Keluarga pernah atau tidak memperoleh/ mendengar/ melihat/ membaca pesan/ informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan keluarga dari media	Saat pendataan
52	Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana melalui Petugas	Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana melalui Petugas		Keluarga pernah atau tidak memperoleh/ mendengar/ melihat/ membaca pesan/ informasi program Kependudukan, Keluarga	Saat pendataan

				Berencana dan Pembangunan keluarga dari petugas	
53	Rumah layak huni	Rumah layak huni		Rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan (atap, dinding, dan lantai layak), kecukupan minimum luas bangunan (keseluruhan luas lantai rumah dibagi dengan jumlah penghuni rumah minimal 7,2 m2), dan kesehatan lingkungan rumah (ketersediaan listrik, jamban, dan sumber air minum layak)	Saat pendataan
54	<i>Unmet need</i>	<i>Unmet need</i>		Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet need) adalah persentase wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun	Saat pendataan
55	Keluarga berisiko <i>stunting</i>	Keluarga berisiko <i>stunting</i>		Keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak <i>stunting</i> , dengan keluarga sasaran terdiri dari: PUS, ibu hamil, keluarga dengan anak 0-23 bulan, dan keluarga dengan anak 24-59 bulan, serta penapisan faktor risiko yang mudah diamati dan memenuhi signifikansi dalam mempengaruhi terjadinya <i>stunting</i> , yaitu sanitasi, akses air bersih, dan kondisi 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak)	Saat pendataan

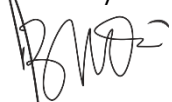
IV. DESAIN KEGIATAN					
4.1. Kegiatan ini dilakukan: Hanya sekali - 1 → <i>langsung ke R.3.3.</i> Berulang - 2					2
4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan: Harian - 1 Empat Bulanan - 5 Mingguan - 2 Semesteran - 6 Bulanan - 3 Tahunan - 7 Triwulanan - 4 > Dua Tahunan - 8					8
4.3. Tipe Pengumpulan Data: <i>Longitudinal Panel</i> - 1 <i>Longitudinal Cross Sectional</i> - 2 <i>Cross Sectional</i> - 3					2

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data: Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6. Sebagian Wilayah Indonesia - 2	1																					
4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan: <table><tr><td>No.</td><td>Provinsi</td><td>Kabupaten/Kota</td></tr><tr><td>1</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td></td><td></td></tr><tr><td>...</td><td></td><td></td></tr></table>		No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	1			2			3			4			5			...		
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota																				
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
...																						
4.6. Metode Pengumpulan Data: Wawancara - 1 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2 Pengamatan (observasi) - 4 Pengumpulan data sekunder - 8 Lainnya (sebutkan) - 16	1,4																					
4.7. Sarana Pengumpulan Data: Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) - 1 Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) - 2 Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) - 4 Computer Aided Web Interviewing (CAWI) - 8 Mail - 16 Lainnya (sebutkan) ...Permintaan Data via Silastik..... - 32	1,2																					
4.8. Unit Pengumpulan Data: Individu - 1 Rumah tangga - 2 Usaha/perusahaan - 4 Lainnya (sebutkan) keluarga, PUS, anggota keluarga - 8	8																					

V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		-
Single Stage/Phase	- 1	
Multi Stage/Phase	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		-
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		-
Simple Random Sampling	- 1	} → ke R.5.4
Systematic Random Sampling	- 2	
Stratified Random Sampling	- 3	
Cluster Sampling	- 4	
Probability Proportional to Size Sampling	- 5	
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		-
List Frame	- 1	
Area Frame	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan: -		
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama: -		
5.7. Unit Sampel: -		
5.8. Unit Observasi: -		

VI. PENGUMPULAN DATA				
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?				1
Ya - 1				
Tidak - 2				
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:				2,4
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>) - 1 <i>Task Force</i> - 4				
Supervisi - 2 Lainnya (pengecekan konsistensi/koreksi ulang) - 8				
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?				1
Ya - 1				
Tidak - 2				
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)				
6.4. Petugas Pengumpulan Data:				2
Staf instansi penyelenggara - 1				
Mitra/tenaga kontrak - 2				
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3				
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:				1
≤ SMP - 1				
SMA/SMK - 2				
Diploma I/II/III - 3				
Diploma IV/S1/S2/S3 - 4				
6.6. Jumlah Petugas:				
Supervisor/penyelia/pengawas 83.441 orang				
Pengumpul data/enumerator > 600.000 orang				
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?				1
Ya - 1				
Tidak - 2				
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		1
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2		1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2		1

7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
7.3. Unit Analisis:			8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) keluarga, PUS, anggota keluarga	- 8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			16
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) Nasional, Provinsi, Kabupaten,	
Kabupaten/Kota	- 4	Kecamatan, Desa/Kelurahan, Dusun/RW, RT	- 16
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			1
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	1
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	5	Oktober	2021
Digital	1	September	2021
Data Mikro	30	Agustus	2021

Jakarta, 1 Oktober 2020
Mengetahui,
Walidata/Produsen Data

Drs. Rudy Budiman
NIP. 19620620 199103 1 003

BAB III PENUTUP

Pendataan Keluarga menjadi sesuatu yang penting bagi pemerintah dalam menyediakan basis data keluarga untuk intervensi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan program Pembangunan lainnya di Indonesia.

Selain untuk intervensi program Bangga Kencana, pendataan keluarga tahun 2021 memuat variabel-variabel untuk mengukur kebutuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) BKKBN yang termuat dalam RPJMN tahun 2020-2024, seperti Indeks Pembangunan Keluarga (I Bangga), yang merupakan ukuran keberhasilan program pembangunan keluarga dalam mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat di suatu wilayah tertentu. Pendataan Keluarga tahun 2021 dilaksanakan secara serentak pada tanggal 1 April - 31 Mei 2021 di seluruh wilayah Indonesia dan akan dilaksanakan oleh kader setempat yang terlatih dan dibantu Penyuluh Keluarga Berencana (PKB). Selain melakukan pendataan juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi serta penyuluhan program Bangga Kencana kepada keluarga di lingkungannya. Pendataan keluarga tahun 2021 diharapkan menghasilkan data yang akurat, valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.

Metadata Pendataan Keluarga menampilkan rencana jadwal kegiatan, variabel (karakteristik) yang dikumpulkan pada saat pelaksanaan Pendataan Keluarga Tahun 2021, desain kegiatan, disain sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisis, serta diseminasi hasil.